



**PENERAPAN LAYANAN *SHIFTING* KAPAL DI PT.
ALFA TRANS RAYA MENGGUNAKAN *INAPORTNET***

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

MUHAMMAD RIZKI FAUZAN

572011337592 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN**

SEMARANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN LAYANAN *SHIFTING* KAPAL DI PT. ALFA TRANS
RAYA MENGGUNAKAN *INAPORTNET***

Disusun oleh : MUHAMMAD RIZKI FAUZAN

NIT. 572011337592 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran

Semarang, *16 Juli*.....2024

Dosen Pembimbing I

Materi



SRI PURWANTINI, SE, S.Pd, MM

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19661217 198703 2 002

Dosen Pembimbing II

Metodelogi dan Penulisan



Dr. MUH. HARLIMAN SALEH, M.Pd.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19711102 199903 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (TALK)



Dr. LATIFA IKA SARI, S.Psi, M.Pd

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19850731 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PENERAPAN LAYANAN *SHIFTING* KAPAL DI PT. ALFA TRANS RAYA MENGGUNAKAN *INAPORTNET*" karya,

Nama : Muhammad Rizki Fauzan

NIT : 572011337592

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari Jum'at, 19 Juli 2024

Semarang, 19 Juli 2024

PENGUJI

Penguji I Okvita Wahyuni, S.ST., M.M.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19781024 200212 2 002

Penguji II Sri Purwantini, SE, S.Pd, MM
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19661217 198703 2 002

Penguji III Moh. Zaenal Arifin., S.ST., M.M
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19760309 201012 1 001



Mengetahui dan Menyetujui
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. SUKIRNO, M.Mtr., M.Mar.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19671210 199903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rizki Fauzan

NIT : 572011337592

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Skripsi dengan judul ” PENERAPAN LAYANAN *SHIFTING* KAPAL DI PT. ALFA TRANS RAYA MENGGUNAKAN *INAPORTNET*” karya,

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya tulis ini.

Semarang, 16 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Rizki Fauzan
572011337592

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. Sabar,sabar,sabar dan sabar itulah kunci sebuah keberhasilan dan kesuksesan
2. Jangan takut akan kegagalan karena kegagalan itu awal dari kesuksesan
3. Berkat doa orang tua yang memotivasi sampai sejauh ini



Persembahan:

1. Kepada Kedua Orang tua
2. Kepada almamater PIP Semarang
3. Kepada PT. Alfa Trans Raya

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini mengambil judul **PENERAPAN LAYANAN *SHIFTING* KAPAL DI PT. ALFA TRANS RAYA MENGGUNAKAN *INAPORTNET*** dan penulisannya dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Penulis selama praktek darat sebagai Cadet di PT. ALFA TRANS RAYA salah satu perusahaan keagenan kapal. Dalam menyelesaikan penelitian ini tidak terlepas dari adanya dukungan motivasi dan bantuan dari berbagai pihak maka dari itu perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Capt. Sukirno, M.M.Tr., M.Mar. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Dr. Latifa Ika Sari, S.Psi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (TALK) Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Ibu Sri Purwantini, SE, S.Pd, MM. selaku Dosen Pembimbing Materi Skripsi.
4. Dr. Muh. Harliman Saleh, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Metodologi dan Penulisan.
5. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta orang-orang terdekat saya yang telah menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta orang-orang terdekat saya yang telah menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu kepada Taruni yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan ini.
7. Milya Rizki, S. Keb yang telah membantu dan memberikan semangat selama menyelesaikan proses pendidikan ini.
8. Semua teman kelas saya KALK 8 D serta Angkatan 57 yang telah menjadi saudara selama saya menjalani pendidikan di kampus tercinta ini.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini masih kurang dari sempurna. Untuk itu semua kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi semua pihak.

Semarang, 16 Juli 2024

Penulis



MUHAMMAD RIZKI FAUZAN
572011337592

ABSTRAKSI

Fauzan, Muhammad Rizki. 2024. “Penerapan *Inaportnet* Dalam Pelayanan Jasa Keagenan Kapal Di PT. Alfa Trans Raya”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Sri Purwantini, SE, S.Pd, MM, Pembimbing II: Dr. Muh. Harliman Saleh, M.Pd

PT. Alfa Trans Raya merupakan perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang jasa keagenan atau pengurusan (*shifting*) dokumen kapal dengan menerapkan layanan jasa secara elektronik yang berbasis internet “*Inaportnet*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *inaportnet* pada pelayanan jasa keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya dan mengidentifikasi kendala-kendala yang menghambat sistem *Inaportnet*. Dalam pelaksanaan pelayanan keagenan di perusahaan ini ditemukan masalah seperti sistem *inaportnet*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data yang telah diteliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna mengidentifikasi permasalahan utama yang menjadi penghambat proses berlangsungnya pelayanan keagenan kapal. Data primer dari penelitian ini berasal dari wawancara dan observasi di PT. Alfa Trans Raya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pelayanan keagenan kapal mengalami beberapa kendala yaitu kurangnya kesiapan sumber daya manusia dalam pengoperasian sistem *inaportnet* dan kelalaian dalam melakukan update sistem *inaportnet*. Untuk mengatasi kendala tersebut, penelitian ini menyarankan untuk menambah staf operasional yang lebih terampil dalam penggunaan sistem *inaportnet* dan memprioritaskan saran prasana untuk mendukung kelancaran proses operasional keagenan. Dengan mengatasi kendala ini diharapkan proses pelayanan keagenan kapal dapat berjalan dengan cepat dan lancar.

Kata Kunci : Keagenan, *Inaportnet*, *Shifting*

ABSTRACT

Fauzan, Muhammad Rizki. 2024. "Application of Inaportnet in Ship Agency Services at PT. Alfa Trans Raya". Thesis. Diploma IV Program, Port and Shipping Departement Study Program, Semarang Maritime Science Polytechnic, Supervisor I: Sri Purwantini, SE, S.Pd, MM, Supervisor II: Dr. Muh. Harliman Saleh, M.Pd.

PT Alfa Trans Raya is a shipping company engaged in agency services or shifting ship documents by implementing internet-based electronic services "Inaportnet". This study aims to analyze the application of inaportnet to ship agency services at PT Alfa Trans Raya and identify obstacles that hinder the Inaportnet system. In the implementation of agency services in this company there are problems such as the inaportnet system.

Translated with DeepL.com (free version) The method used in this research is a descriptive qualitative method by collecting data that has been researched through observation, interviews and documentation in order to identify the main problems that hinder the process of continuing ship agency services. Primary data from this research comes from interviews and observations at PT. Alfa Trans Raya.

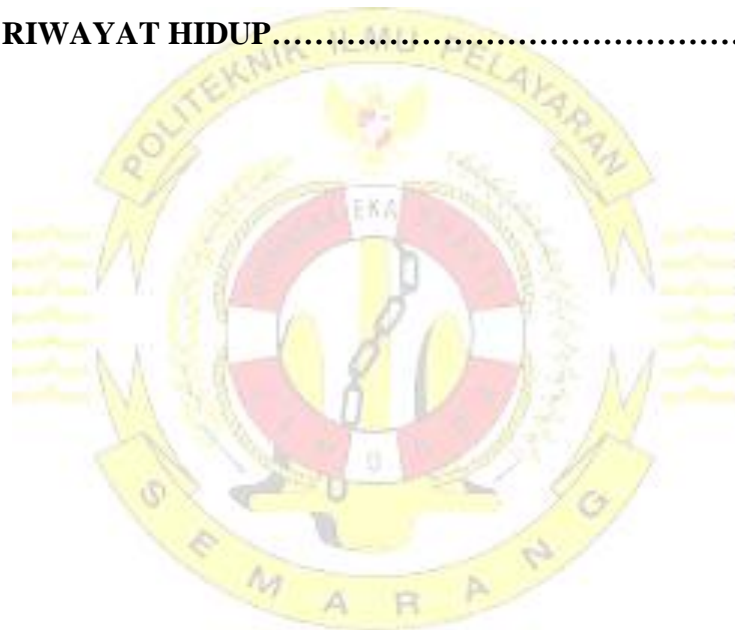
The results of this research show that ship agency service activities experience several obstacles, namely a lack of readiness of human resources in operating the inaportnet system and negligence in updating the inaportnet system. To overcome these obstacles, this research suggests adding operational staff who are more skilled in using the inaportnet system and prioritizing infrastructure suggestions to support the smooth running of agency operational processes. By overcoming these obstacles, it is hoped that the ship agency service process can run quickly and smoothly.

Keywords : Agency, Inaportnet, *Shifting*

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAKSI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
B. Kerangka Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Metode Penelitian.....	22
B. Tempat Penelitian.....	23
C. Sampel Sumber Data Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Pengujian Keabsahan Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Konteks Penelitian.....	36
B. Deskripsi Data.....	39
C. Temuan.....	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Simpulan.....	66
B. Keterbatasan Penelitian.....	66
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi.....	29
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	30
Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi.....	31
Tabel 4.1 Tabel Penelitian Terdahulu 1.....	36
Tabel 4.2 Tabel Penelitian Terdahulu 2.....	37
Tabel 4.3 Tabel Penelitian Terdahulu 3.....	38

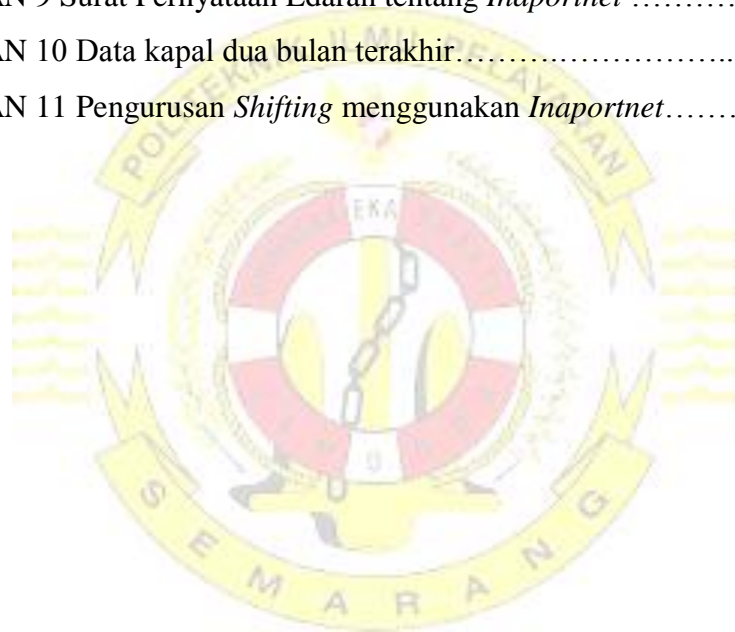


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	21
Gambar 4.1 Kantor PT. Alfa Trans Raya.....	40
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Alfa Trans Raya.....	41
Gambar 4.3 Sistem Inaportnet.....	44
Gambar 4.4 Menu awal Sistem Inaportnet.....	45
Gambar 4.5 Menu Layanan pada Sistem Inaportnet.....	46
Gambar 4.6 Menu Kedatangan/Berangkat pada Sistem Inaportnet.....	47
Gambar 4.7 Kapal Pindah pada Sistem Inaportnet.....	48
Gambar 4.8 Menu RKBM Curah pada Sistem Inaportnet.....	49
Gambar 4.9 Kondisi Pengurusan Dokumen Manual.....	53
Gambar 4.10 Staff lama Membimbing Penggunaan Sistem Inaportnet....	56
Gambar 4.11 Familiarisasi Inaportnet Kepada Staff Operasional.....	57
Gambar 4.12 Sistem Inaportnet yang eror.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Hasil Wawancara 1.....	70
LAMPIRAN 2 Hasil Wawancara 2.....	72
LAMPIRAN 3 Hasil Wawancara 3.....	74
LAMPIRAN 4 Dokumen <i>Clearance In</i>	76
LAMPIRAN 5 Dokumen <i>Clearance Out Tugboat</i> dan <i>Tongkang</i>	79
LAMPIRAN 6 Dokumen <i>Shifting</i>	82
LAMPIRAN 7 Dokumen Pelayanan <i>Supply Logistic</i>	85
LAMPIRAN 8 Dokumen <i>Cargo</i>	87
LAMPIRAN 9 Surat Pernyataan Edaran tentang <i>Inaportnet</i>	90
LAMPIRAN 10 Data kapal dua bulan terakhir.....	91
LAMPIRAN 11 Pengurusan <i>Shifting</i> menggunakan <i>Inaportnet</i>	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PT. Alfa Trans Raya merupakan perusahaan pelayaran yang berfokus pada bidang jasa keagenan kapal di Kalimantan Selatan, lebih tepatnya di kecamatan Angsana, kabupaten Tanah Bumbu. PT. Alfa Trans Raya merupakan perusahaan keagenan kapal yang melayani pelayanan jasa kapal untuk membantu memenuhi kebutuhan awak kapal dan kapal itu sendiri. Seperti halnya pengurusan dokumen pada saat kedatangan, keluarnya kapal, *shifting*, pengurusan dokumen yang harus di perpanjang, pengurusan on/of kru kapal.

Keagenan berdasar pada Budi Santoso (2015) ialah suatu hubungan antara dua pihak dimana salah satu pihak sering disebut sebagai agen. Agen ini diberikan wewenang untuk melakukan tindakan atas nama dan di bawah pengawasan prinsipal. Prinsipal ialah pihak yang memberi wewenang kepada agen untuk melaksanakan tindakan tertentu dan mengawasi tindakan agen, sedangkan *third party* adalah pihak yang melaksanakan transaksi dengan agen. Pada kegiatan pengurusan (*shifting*) dokumen keagenan kapal PT. Alfa Trans Raya menggunakan *inapornet* untuk kegiatan kapal pindah dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar di Bunati *achorage*. PT. Alfa Trans Raya menjadi perusahaan jasa keagenan kapal Tugboat dan Tongkang. Dalam proses pengurusan dokumen kapal Tugboat dan Tongkang ada beberapa instansi pemerintah di dalamnya, seperti Kantor Syahbandar atau Kantor Unit Penyelenggaraan Pelabuhan Kelas III Satui Wilker Sebampan dan PT. Pelindo

Cipta Nusantara. Untuk pengurusan dokumen kapal berbasis manual, seperti harus mencetak dokumen permohonan untuk Kantor Syahbandar atau Kantor Unit Penyelenggaraan Pelabuhan Kelas III Satui Wilker Sebamban dan PT. Pelindo Cipta Nusantara. Tetapi seiring perkembangan zaman di dunia Pelayaran Indonesia menerapkan layanan tunggal untuk mencakup semua pengurusan dokumen kapal secara elektronik berbasis internet agar mempermudah dan memperingankan untuk pengurusan dokument kapal. Disampaikan oleh Kementerian Perhubungan Laut menerapkan layanan jasa kapal secara elektronik yang berbasis internet “*Inaportnet*”.

Inaportnet merupakan portal elektronik dengan sifat terbuka dan netral yang dirancang untuk memudahkan pertukaran data serta informasi pelayanan kepelabuhanan dengan cepat, aman, dan netral. Portal ini terintegrasi dengan berbagai instansi pemerintah, badan usaha pelabuhan, serta pelaku industri pelayaran, seperti yang diungkapkan Abdy Kurniawan (2018). Menurut D Dirhamsyah (2021) mengemukakan bahwa *Inaportnet* merupakan sistem elektronik yang terbuka dan netral, memungkinkan pertukaran data dengan cepat, aman, serta mudah. Sistem ini terintegrasi dengan instansi pemerintah terkait, badan usaha pelabuhan, serta pelaku industri logistik sehingga menaikkan daya saing komunitas logistik Indonesia. Peneliti menyimpulkan bahwa *inaportnet* merupakan sistem pembantu perusahaan pelayaran dalam mencapai pelayanan kapal di pelabuhan agar mendapat hasil yang cepat, terpercaya, transparan, dan juga biaya yang minimal. Kemudian untuk tampilan *Inaportnet* tersebut adalah aplikasi yang resmi di buat Pemerintah Indonesia.

Berdasarkan penelitian di PT. Alfa Trans Raya, peneliti mengumpulkan data menggunakan cara Observasi, Wawancara, Jurnal Terdahulu serta Dokumentasi. Ternyata peneliti menemukan beberapa kendala penerapan *Inaportnet* pada pelayanan jasa keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya. Seperti halnya kurangnya kesiapan Sumber Daya Manusia dalam pengoperasian sistem, kendala kelalaian sifat operasional dalam melakukan update sistem *Inaportnet*, di tambah kurangnya kesiapan sarana dan prasarana sistem dalam mendukung proses berjalannya keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya. Dari uraian tersebut, maka judul yang hendak diambil peneliti ialah **“PENERAPAN LAYANAN *SHIFTING* KAPAL DI PT. ALFA TRANS RAYA MENGGUNAKAN *INAPORTNET*”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasar pada Sugiyono (2019), fokus penelitian adalah peristiwa tunggal atau beberapa peristiwa yang berkaitan dengan suatu situasi atau situasi sosial. Penentuan focus penelitian kualitatif didasarkan pada informasi baru yang muncul ketika melakukan kegiatan dalam konteks sosial (lapangan). Informasi terkini diberikan sebagai peluang untuk pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai situasi yang berkaitan dengan situasi sosial, namun juga dengan dorongan untuk menghasilkan hipotesis dan wawasan baru, serta memungkinkan situasi baru untuk dipahami dari situasi social. Berlandaskan latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini yakni :

1. Penelitian secara mendalam bagaimana PT. Alfa Trans Raya menerapkan sistem *Inaportnet* dalam pelayanan jasa keagenan kapal.

2. Mengidentifikasi dan Menganalisis faktor yang menjadi kendala penerapan *Inaportnet* di PT. Alfa Trans Raya.

C. Rumusan Masalah

Berdasar pada Sugiyono (2019), rumusan masalah ialah pernyataan yang dilakukan pengumpulan data untuk mencari jawaban. Namun, antara suatu masalah dan rumusan masalah mempunyai keterkaitan yang sangat erat, karena masalah penelitian harus didasarkan masalah. Berlandaskan latar belakang masalah, maka rumusan masalah untuk penelitian ini yakni :

1. Bagaimana penerapan *Inaportnet* dalam pelayanan jasa keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya?
2. Apa kendala-kendala penerapan *Inaportnet* dalam pelayanan jasa keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya?

D. Tujuan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), setiap penelitian memiliki tujuan dan manfaat yang diinginkan. Tujuan penelitian ialah guna menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan, serta menciptakan, Berlandaskan permasalahan yang ada, tujuan yang akan dicapai oleh peneliti, yakni :

1. Menganalisis sejauh mana penerapam sistem *Inaportnet* di PT. Alfa Trans Raya.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala utama yang menghambat penerapan sistem *Inaportnet*.

E. Manfaat Penelitian

Sugiyono (2019) berpendapat bahwa manfaat penelitian pada dasarnya bersifat teoritis karena berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Namun mereka tidak memperlakukan penerapan praktisnya dalam penyelesaian permasalahan. Manfaat penelitian untuk menjadi sumber informasi untuk pengembangan kegiatan penelitian selanjutnya. Manfaat yang peneliti harapkan dari penelitiannya yakni:

1. Manfaat secara teoritis :

- a. Untuk memberi pengetahuan dan informasi secara mendalam bagi pembaca terkait penerapan *Inaportnet* dalam pelayanan jasa keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya.
- b. Menjadi pengembangan dan ilmu pengetahuan bagi keseluruhan civitas akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang khususnya di bidang Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan mengenai penerapan *Inaportnet* pada pelayanan jasa keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya.
- c. Dapat menjadi informasi tambahan, pengetahuan, modal, dan pedoman bagi seluruh pembaca untuk menjalankan penelitian lebih lanjut, sehingga diharapkan dapat memberi hasil yang lebih tepat dan akurat.

2. Manfaat secara praktis

- a. Hal ini dimaksudkan dapat menambah pengetahuan para pembaca, terkhusus di bidang Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, sehingga memungkinkan berkembangnya sumber daya manusia yang mampu secara efektif menjawab tantangan-tantangan yang muncul pada

perusahaan yang bergerak di bidang keagenan kapal. .

- b. Untuk perusahaan PT. Alfa Trans Raya serta perusahaan yang bergerak pada bidang keagenan kapal umumnya, diinginkan temuan penelitian ini dapat dipergunakan menjadi tinjauan dan lebih efektif.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Di bab ini peneliti menjelaskan deskripsi teori tentang penerapan *Inaportnet* dalam pelayanan jasa keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya. Deskripsi teori yaitu suatu rangkaian penjelasan atau uraian teori sebagai data pendukung dan penunjang yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Deskripsi teori dibuat peneliti sebagai pendukung untuk penulisan skripsi ini dan guna mempermudah dalam memahami isi skripsi. Penjelasan yang digunakan peneliti di bab ini berasal dari sumber buku-buku referensi dan jurnal yang digunakan untuk acuan, sehingga dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini.

1. Pengertian Penerapan

Aktivitas, perbuatan, tindakan, atau keberadaan mekanisme dalam suatu sistem merupakan landasan penerapannya, menurut Usman (2002). Penerapan bukan sekedar aktivitas; itu adalah upaya terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan kegiatan.

Penerapan adalah suatu proses, metode, atau tindakan yang memungkinkan peningkatan materi yang dipelajari melalui penerapan rencana yang dikembangkan secara sistematis, termasuk metode, konsep, dan teori, seperti yang didefinisikan oleh Putri (2019).

Berdasarkan ulasan penerapan tersebut, disimpulkan bahwasanya penerapan ialah sebuah tindakan atau kegiatan yang sudah direncanakan

serta disusun guna memenuhi tujuan yang di inginkan.

2. *Shifting* (Pelayanan Jasa)

Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran dokumen *Shifting* (ijin gerak) adalah dokumen yang dikeluarkan oleh kantor syahbandar yang digunakan bagi kapal yang akan melakukan pergerakan dari suatu tempat ke tempat lainnya atau bergerak dari suatu jetty ke jetty lainnya yang masih bergerak dalam satu kawasan atau satu daerah untuk melakukan suatu aktifitas seperti, bongkar/muat barang dan bunker. Pada penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa Menurut Undang - undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran dokumen *Shifting* Permit (ijin gerak) adalah dokumen yang dikeluarkan oleh kantor syahbandar yang digunakan bagi kapal yang akan melakukan pergerakan dari 7 suatu tempat ke tempat lainnya atau bergerak dari suatu jetty ke jetty lainnya yang masih bergerak dalam satu kawasan atau satu daerah untuk melakukan suatu aktifitas seperti, bongkar/muat barang dan bunker. *shifting* adalah pengurusan dokumen terkait perpindahan posisi kapal.

3. Pengertian Sistem

Sistem ialah kumpulan komponen yang saling berhubungan dan berkolaborasi guna memenuhi tujuan bersama dengan mengubah input menjadi output secara sistematis, seperti yang diungkapkan oleh Budi Sitorus dkk (2016). Tujuan Sistem Informasi Manajemen:

- a. Menyediakan data yang digunakan untuk menentukan biaya jasa, produk, serta tujuan lain yang diinginkan Manajemen.
- b. Mengkaji informasi Evaluasi Manajemen Sistem Informasi Dan

Teknologi Informasi Pelabuhan yang dimanfaatkan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan

c. Menawarkan informasi untuk memfasilitasi pengambilan keputusan.

4. Pengertian *Inaportnet*

Inaportnet merupakan portal elektronik yang bersifat terbuka dan netral, dipergunakan untuk pertukaran data dan informasi pelayanan kepelabuhanan secara aman, transparan, dan cepat. Hal ini terintegrasi dengan instansi pemerintah, badan usaha pelabuhan, serta pelaku industri logistik, guna meningkatkan daya saing logistik Indonesia, sesuai ILCS (2013).

Sistem Inaportnet dimaksudkan dapat menaikkan efisiensi operasi perdagangan dan lini masa kargo, serta mengefisieni proses perizinan dan prosedur dokumen lainnya. Penerapan sistem Inaportnet dapat melakukan transmisi dokumen melewati satu gateway, yang bisa diakses dari jarak jauh dan kapan saja oleh pengguna yang terhubung ke sistem.

5. Pelayanan Jasa

Gronroos (2018) mendefinisikan layanan sebagai rangkaian aktivitas tidak berwujud yang timbul dari interaksi antara konsumen atau pelanggan dengan karyawan atau entitas lain yang disediakan perusahaan untuk mengatasi masalah konsumen atau pelanggan.

Berdasar pada Kotler dalam Sugiyah (2018) Pengertian pelayanan adalah mengartikan pelayanan sebagai segala kegiatan yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain bersifat tidak berwujud dan tidak

memberikan kepemilikan, namun umumnya memiliki tingkat kepuasan yang tinggi. Pelayanan ini dapat menghasilkan kepuasan yang signifikan, mendorong pembelian ulang yang lebih sering.

6. Keagenan Kapal

Berdasar pada (Budi Santoso, 2015), *agency* ialah hubungan antara dua pihak (terutama) yang dinyatakan berbentuk perjanjian atau bentuk lainnya. Dalam hal ini salah satu pihak (disebut agen) diberikan wewenang untuk melaksanakan tindakan atas nama orang lain (disebut prinsipal). Tindakan prinsipal akan meningkatkan nilai agen, baik karena dinyatakan secara tegas dalam perjanjian maupun karena tindakannya. Sedangkan prinsipal adalah pihak yang memberikan wewenang kepada agen untuk melaksanakan tindakan tertentu dan mengawasi tindakan agen, sedangkan *third party* adalah pihak yang melakukan transaksi dengan agen.

Kewenangan yang diberikan oleh *principal* kepada agen dapat mengubah status hukumnya. Saat agen melakukan tugas yang diberikan kepadanya oleh direktur, melalui cara melaksanakan transaksi dengan pihak ketiga yang dinyatakan secara tertulis di kontrak, suatu hak dan secara hukum, prinsipalnya memiliki kewajiban baru. Dengan demikian, *principal* diberikan wewenang untuk mengawasi pekerjaan agen juga untuk memastikan bahwa itu dilakukan sesuai dengan wewenang yang diberi kepadanya. Berlandaskan PM 74 tahun 2016 bahwasanya agen dibagi atas 2 yakni:

a. *General Agent* (Agen Umum)

General Agent merupakan suatu Perusahaan angkutan laut nasional adalah perusahaan yang didirikan dengan tujuan khusus sebagai agen kapal. Perusahaan ini ditunjuk oleh perusahaan angkutan laut asing untuk melindungi kepentingan kapalnya selama berada di Indonesia. Pernyataan sebagai *General Agent* (KM 33 Tahun 2001, Bab V, Pasal 45 Ayat (1) s.d (4).

- 1) Perusahaan Pelayaran Indonesia yang memiliki kapal berbendera Indonesia berukuran minimal 5.000 GRT baik secara kumulatif.
- 2) Memiliki bukti Perjanjian Keagenan Umum (*Agency Agreement*) atau Surat Keagenan Umum (*Letter of Appointment*).

b. *Sub Agent* (*Sub Agen*).

Sub Agent ialah perusahaan angkutan laut nasional atau perusahaan nasional yang khusus yang didirikan guna mengelola kapal di pelabuhan atau terminal tertentu yang dipilih agen umum. Meskipun hanya ada 2 agen biasa, tetapi orang masih menggunakan istilah keagenan seperti:

1) *Booking Agent*

Yakni Perusahaan pelayaran atau *forwarding* yang ditunjuk guna mengawasi muatan kapal dengan sistem *liner*.

2) *Special Agent* (Agen Khusus)

Yakni perusahaan pelayaran yang ditunjuk guna melayani kapal dengan sistem *tramper* saat mereka bersandar di pelabuhan.

3) *Port Agent.*

Yakni perusahaan pelayaran yang ditunjukan di suatu pelabuhan.

Port Agent dapat menunjuk *Sub Agent* di pelabuhan lain untuk mewakilinya, tetapi *port agent* tetap bertanggung jawab pada principalnya.

4) *Protecting Agent.*

Yakni agen yang ditunjuk pencharter yang tercantum di Charter Party guna mewakili kepentingannya.

5) *Husbandary Agent.*

Yakni agen yang ditunjuk principal guna mewakili diluar kepentingan B/M, seperti mengurus ABK, *Repair, Supeplier.*

6) *Boarding Agent.*

Yakni petugas keagenan yang selalu berkaitan dengan pihak kapal.

Petugas ini biasanya menjadi orang pertama yang naik ke kapal saat kapal tiba dan orang terakhir yang meninggalkan kapal saat kapal berangkat.

7) *Cargo Handling Agent.*

Yakni Perusahaan Bongkar Muat (PBM) yang ditunjuk guna melayani kegiatan bongkar dan muat di pelabuhan.

7. Fungsi Keagenan Kapal

Menurut Engkos Kosasih (2012), keagenan mempunyai fungsi sebagai berikut dalam rangka memenuhi kewajibannya:

- a. Mengurus kegiatan keagenan dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan

atau pelayanan keagenan, termasuk pengelolaan fisik muatan serta jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal.

- b. Memberikan data dan penilaian terhadap kegiatan lembaga.
 - c. Melakukan aktivitas keagenan untuk merangsang operasional utama perusahaan.
 - d. Membuat program operasional instansi yang sejalan dengan kebijakan perusahaan, antara lain *liner services* ataupun *tramper services*.
8. Tugas dan Tanggung Jawab Keagenan.

Sesuai Suwarno (2011), agen kapal bertanggung jawab atas berbagai tanggung jawab utama, termasuk penyediaan layanan operasional kepada kapal utama, pemantauan kemajuan muatannya, penanganan kapal dan muatannya, Penyelesaian masalah tuntutan terkait pengurusan barang hilang atau muatan rusak dilakukan dengan meneruskan permasalahan tersebut kepada prinsipal, agar memenuhi syarat dan membayar tuntutan setelah memperoleh persetujuan dari prinsipal, dan pemberian layanan klaim sehubungan dengan keputusan *owner's representative*.

a. Informasi Perencanaan Kedatangan Kapal

Kantor pusat secara langsung memberi perintah kepada perusahaan keagenan mengenai adanya kapal yang ingin bersandar atau melakukan kegiatan bongkar dan muat batubara. Sehingga perusahaan keagenan dapat mengurus proses bersandarnya kapal. Dokumen yang di butuhkan PT. Alfa Trans Raya pada saat kapal *tugboat* dan tongkang bersandar sebagai berikut:

- 1) *Shipping Instruction (SI)*
- 2) Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK)
- 3) *Cargo Manifes*
- 4) *Stowage Plan*
- 5) *Kru lis*
- 6) Keseluruhan Kelengkapan Dokumen Kapal *Tugboat* dan Tongkang

b. Kedatangan Kapal

Perusahaan Keagenan Pt. Alfa Trans Raya Cabang Kalimantan Selatan, Bunati menerima *Shipping Instruction* tentang kapal datang atau akan melakukan proses Bongkar Muat di pelabuhan minimal 1 hari sebelum kapal tiba dan PT. Alfa Trans Raya harus mengajukan permohonan dan pemberitahuan kepada instansi, pengirim barang dan perusahaan bongkar muat yang terkait :

- 1) Syahbandar atau Kantor Unit Penyelenggaraan Pelabuhan Kelas III
Satui Wilker Sebampan
- 2) PT. Pelindo Cipta Nusantara
- 3) Petugas Karantina (Kesehatan) daerah Satui
- 4) *Shipper* atau *Consignee*
- 5) Perusahaan Bongkar Muat (PBM)

c. Mengurus dan memonitor kapal selama di pelabuhan

Pada saat kapal melakukan kegiatan bongkat dan muat, tugas agen melaporkan semua kegiatan ataupun keperluan kapal ke pemilik atau penyewa yakni:

- 1) *Daily Report*
- 2) Pengisian Sistem *Inaportnet*
- 3) Pengurusan keperluan kapal dan awak kapal
- 4) Pengurusan perbaikan dan perawatan kapal

d. Pelayanan Terhadap Cargo Document

Tugas PT. Alfa Trans Raya bukan hanya sekedar sandar atau memberangkatkan kapal tetapi juga memberi pelayanan pada kelengkapan dokumen muatan yang diangkut kapal yakni:

- 1) Surat Pernyataan Kebenaran Dokumen (SPKD)
- 2) *Bill of Lading* (BL)
- 3) *Cargo Manifest* (CM)
- 4) *Draught Survey* (DS)
- 5) Surat Kirim (SK)
- 6) Surat Keterangan Asal Barang (SKAB)
- 7) Bukti Bayar Kepanduan (BBK)
- 8) Bukti Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

e. Keberangkatan kapal

Agan membuat *Sailing Order* (perintah berlayar) paling lama 2 jam sebelum kegiatan bongkar muat batubara selesai untuk di sampaikan kepada *master* dan *chief officer* sebagai perintah kapal *tugboat* dan tongkang untuk berlayar ke MV yang melaksanakan kegiatan bongkar muat batubara. Setelah kegiatan bongkar muat dipelabuhan selesai petugas *shipper* (pengirim) segera melapor kepada agan dan kemudian

agen melangsungkan pengurusan dokumen kapal sebagai berikut:

- 1) Semua Dokumen Kapal
- 2) Dokumen *Cargo*
- 3) Dokumen Kesehatan
- 4) Surat Perintah Berlayar

9. Istansi Terkait dalam Pengurusan Dokument Kapal.

Pelabuhan merupakan suatu sistem terpadu yang melayani kapal dan memfasilitasi berbagai transaksi yang terjadi di pelabuhan, menurut Edy Hidayat (2009). Dalam sistem ini, berbagai perusahaan swasta dan lembaga pemerintah berkolaborasi untuk memberikan dukungan kepada kapal dan muatannya.

Administrator pelabuhan bertanggung jawab untuk memadukan rencana operasional saat mempergunakan tambatan, gudang, serta fasilitas pelabuhan lainnya. Mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa arus kapal dan barang berjalan dengan lancar, mengadakan pembinaan tenaga kerja bongkar muat (TKBM), serta mengatur semua organisasi pelabuhan yang ada.

Sesuai SK Menteri Perhubungan No. KM 53 tahun 2002 tentang Tatanan Kepelabuhanan Nasional, di Pasal 7 ayat (2) disebutkan bahwasanya untuk mewujudkan peran pelabuhan suatu pelabuhan harus menjalankan fungsi :

- a. Pelaksana fungsi keselamatan pelayaran
 1. Pelaksana fungsi keselamatan pelayaran

- 2) Fungsi *bea* dan *cukai*
 - 3) Pelaksana fungsi imigrasi
 - 4) Pelaksana fungsi karantina
 - 5) Pelaksana fungsi keamanan dan ketertiban
- b. Pengusahaan & Kepelabuhanan
- 1) Usaha pokok yang meliputi pelayanan kapal, barang, dan penumpang.
 - 2) Usaha penunjang yang meliputi persewaan gudang, lahan dan lain-lain.
- c. Instansi Pemerintah
- 1) Administrator Pelabuhan

Berdasar pada Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 67 Tahun 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja kantor Administrasi Pelabuhan Bab 1 Pasal 1 :

 - i. Kantor Administrasi pelabuhan adalah unit organik di bidang keselamatan pelayaran di pelabuhan yang diselenggarakan oleh Badan Usaha Pelabuhan di lingkungan Departemen Perhubungan.
 - ii. Kantor Administrasi pelabuhan kelas I (Utama) berada di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan Kantor Administrator Pelabuhan lainnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala kantor Wilayah Departemen Perhubungan.

iii. Kantor Administrasi pelabuhan dipimpin oleh seorang Kepala Kantor.

Berdasar pada Pasal 2, Administrator Pelabuhan mempunyai tugas menyelenggarakan pemberian pelayanan keselamatan pelayaran di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan untuk memperlancar angkutan laut. Menurut Pasal 3, Kantor Administrator Pelabuhan menyelenggarakan fungsi:

- a) Penilikan kegiatan lalu lintas angkutan laut yang meliputi kapal, penumpang, barang, dan hewan serta pemantauan pelaksanaan tariff angkutan laut.
- b) Pembinaan tenaga kerja bongkar muat (TKBM) dan pemantauan pelaksanaan tarif TKBM.
- c) Penilikan terhadap syaratkelaiklautan kapal dan pengeluaran Surat Izin Berlayar (SIB)
- d) Pencegahan dan penanggulangan pencemaran serta pemadam kebakaran di perairan pelabuhan.
- e) Pengamanan, penertiban dan penegakan peraturan perhubungan laut di dalam daerah lingkungan kerja pelabuhan guna menjamin kelancaran operasional di bidang pelabuhan.
- f) Pengawasan keselamatan di bidang pembangunan fasilitas dan peralatan pelabuhan, alur pelayaran dan kolam pelabuhan serta pemantauan kerja operasional pelabuhan.

- g) Pemeriksaan nautis, teknis, radio, pengembangan dan perombakan kapal serta pemberian sertifikasi.
- h) Pelaksanaan pengukuran dan status hukum kapal, serta pengurusan dokumen pelaut, penyijilan awak kapal, dan perjanjian kerja laut.
- i) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha dan rumah tangga Kantor Administrator Pelabuhan.

2) Bea Cukai

Berlandaskan UU RI No. No. 10/1995 tentang kepabeanan, Direktorat Bea Cukai yang berada di bawah Departemen Keuangan mengatur dan mengawasi kepabeanan di seluruh wilayah Indonesia, Jadi, secara umum tugas instansi Bea dan Cukai adalah mengenakan pajak cukai terhadap barang atau muatan yang masuk keluar daerah dimana pemerintah telah mengenakan kewajiban untuk membayar bea. Instansi Bea dan Cukai memiliki tugas :

- i. Mengadakan pemeriksaan terhadap keluar/masukya barang di daerah *Bea dan Cukai*.
- ii. Pemeriksaan terhadap barang-barang muatan di kapal maupun di gudang.
- iii. Menetapkan besarnya bea masuk sesuai tarif untuk jenis barang berdasarkan tarif yang ditetapkan pemerintah.
- iv. Mengawal barang dari kawasan pedalaman yang dinyatakan daerah bea cukai ke pelabuhan atau sebaliknya

- v. Mengawal barang dari kawasan pedalaman yang dinyatakan daerah bea cukai ke pelabuhan atau sebaliknya.

3) Syahbandar

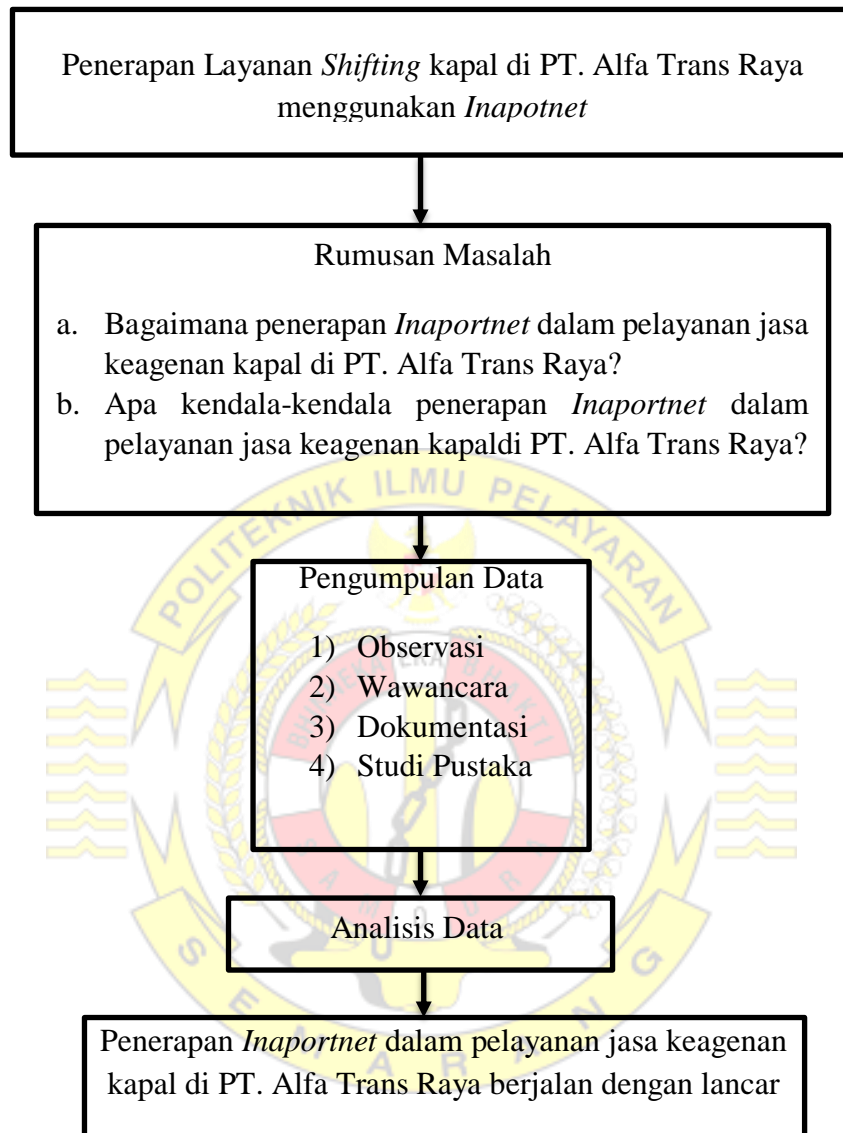
Syahbandar ialah istansi pemerintah yang bertugas dibidang pelayaran untuk menjalankan port clearance, yakni memeriksa surat kapal supaya kapal bisa keluar masuk dalam sebuah pelabuhan atau daerah otoritas suatu pelabuhan. Syahbandar bertanggung jawab atas keamanan pelayaran dan menjaga ketertiban pelayaran. Kapal harus mempunyai dokumen yang menunjukkan bahwasanya itu layak laut dan telah memenuhi syarat serta ketentuan keselamatan pelayaran.

4) Imigrasi

Direktorat *imigrasi* ialah badan yang ada di bawah Departemen kehakiman yang bertugas:

- i. Mengawasi keluar masuknya orang sesuai persyaratan keimigrasian.
- ii. Memeriksa penumpang dan awak kapal, dalam konteks ini penumpang asing yang hendak masuk atau keluar daerah hukum Indonesia.
- iii. Dalam hal ini akan diperiksa paspornya untuk memenuhi persyaratan.
- iv. Memeriksa paspor kru atau Anak Buah Kapal (ABK).

B. Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan bab-bab sebelumnya mengenai penerapan *inaportnet* dalam pelayanan jasa keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya dapat ditarik beberapa simpulan. Simpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada penerapan *inaportnet* dalam pelayanan jasa keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya sangat membantu dan waktu yang digunakan lebih efisien.
2. Kendala penerapan *inaportnet* dalam pelayanan jasa keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya yaitu kurangnya kesiapan sumber daya manusia dalam pengoperasian sistem *inaportnet*, kelalaian sifat operasional dalam melakukan *update* sistem *inaportnet* dan kurangnya kesiapan sarana dan prasarana dalam pendukung keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan, berikut beberapa keterbatasan penelitian yaitu :

1. Jumlah informan penelitian berjumlah 3 (tiga) orang yang berkaitan mengenai penerapan *inaportnet* dalam pelayanan jasa keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya, permasalahan perusahaan masih banyak yang diteliti dengan melibatkan informan pada penelitian berikutnya.
2. Peneliti berstatus kadet sehingga tidak diizinkan mengakses informasi yang lebih banyak di PT. Alfa Trans Raya.

C. Saran

1. Sebaiknya PT. Alfa Trans Raya menambah staf operasional baru yang lebih terampil dalam penggunaan sistem *inaportnet*.
2. Sebaiknya PT. Alfa Trans Raya lebih memprioritaskan sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran proses operasional keagenan seperti pembelian mobil baru untuk penunjang operasional.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, dkk. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Dirhamsyah, D. (2021). Penanganan Clearance In Dan Clearance Out Kapal Berbendera Asing Dengan Sistem Inaportnet Pada Pt. Usdaseroja Jaya Cabang Dumai (Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU, Vol. 10(2), pp. 361-370).
- Hidayat, E. (2009). Pengoperasian pelabuhan. *PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)*.
- Ibrahim, A. H., Kumam, P., Abubakar, A. B., Yusuf, U. B., Yimer, S. E., & Aremu, K. O. (2020). An efficient gradient-free projection algorithm for constrained nonlinear equations and image restoration. *Aims Math*, 6(1), 235.
- Kosasih, E. (2012). Literasi Media sosial dalam pemasyarakatan sikap moderasi beragama. *Jurnal Bimas Islam Vol*, 12(2), 264.
- Kurniawan, A., Seminar, K. B., Iskandar, B. H., & Nasution, S. (2015). Studi Kelayakan Inaportnet dan Strategi Pengembangan E-business di Pelabuhan Makassar. *Warta Penelitian Perhubungan*, 27(5), 345-356.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode penelitian kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 6.
- Purwosutjipto, H.M.N. (2003). Sistem Informasi Inaportnet: Solusi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pelayanan di Pelabuhan (Jurnal Transportasi Laut, Vol. 2(2), pp. 127-138).
- Putri, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu.
- Santoso, B. (2015). *Keagenan (Agency): Prinsip-Prinsip Dasar, Teori, dan Problematika Hukum Keagenan*. Ghalia Indonesia.
- Sitorus, B., Sitorus, T. I. H., & Ricardianto, P. (2016). Evaluasi Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pelabuhan. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTransLog)*, 3(3), 367-377.
- Sudarmanto, Eko, Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, Erika Revida, Rolyana Ferinia, Marisi Butarbutar, dan Leon A. Abdilah. 2021. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Yayasan Kita Menulis.

- Sugiyah, S. (2018). Kinerja Berbasis Pelayanan Pada Perpustakaan Digital Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 2(1), 56-61.
- Sugiyono, D. (2019). Metode Penelitian Kualitatif: Kuantitatif dan Analisis Campuran. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, M. R. (2011). Peranan Perusahaan Keagenan terhadap Pengoperasian Kapal Niaga: Studi Kasus PT. X di Pelabuhan Tanjung Priok. *Jurnal Dinamika Maritim*, 1(2), 117-126.
- Usman, H. (2002). Penerapan: Sebuah Pengantar. Jakarta: Rineka Cipta.
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo of Universitas Semarang. The logo is circular with a yellow border and features a central emblem with a red and white design. The text "UNIVERSITAS SEMARANG" is written around the bottom of the circle, and "POLITEKNIK ILMU PELANGGAN" is written along the top inner edge. The logo is centered behind the list of references.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil wawancara dengan Narasumber Bapak Onky Saul Bambang
selaku Staf Operasional PT. Alfa Trans Raya

Berikut ini adalah hasil wawancara penulis dengan Narasumber Bapak Onky Saul Bambang, sebagai berikut :

Pewawancara :

Selamat pagi bapak, izin bertanya bapak mengenai bagaimana penerapan *inaportnet* dalam pelayanan jasa keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya?

Narasumber :

Selamat pagi det, Penerapan *inaportnet* dalam pelayanan jasa keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya sangat mempermudah penginputan data kapal dan pengurusan dokumen kapal karena sifat operasional tidak perlu membawa semua dokumen ke Kantor Unit Penyelenggaraan Pelabuhan Kelas III Satui Wilker Sebampan, hanya beberapa dokumen saja yang harus di lakukan secara manual.

Pewawancara :

Apa pentingnya penerapan *inaportnet* dalam pelayanan jasa keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya? Apa kendala-kendalanya dalam proses pengurusan data secara *online* dan manual?

Narasumber :

Pentingnya penerapan *inaportnet* mempermudah staf operasional dalam penginputan data kapal dan pengurusan dokumen kapal tetapi ada juga kendala pada penerapan sistem *inaportnet* seperti staf baru yang kurang trampil membuat keterlambatan pengurusan dokumen kapal dan juga kelalaian sifat operasional dalam melakukan *update* sistem *inaportnet*, sarana dan prasarana yang kurang membuat terhambatnya proses berjalannya keagenan kapal.

Pewawancara :

Bagaimana cara PT. Alfa Trans Raya dalam mengatasi kendala staf baru yang kurang terampil?

Narasumber :

Saya selaku staf lama memberi bimbingan khusus tentang inaportnet dan setiap pagi kita melakukan familiarisasi kepada para sfat operasioanl.

Pewawancara :

Kemudian apa yang dilakukan PT. Alfa Trans Raya pada kelalaian sfat operasional dalam melakukan *update* sistem *inaportnet*, kemudian apa saja sarana dan prasarana yang kurang tersebut?

Narasumber :

Yang kita lakukan untuk mengatasi kelalaian sfat operasional dalam melakukan *update* sistem *inaportnet* dengan cara menegur untuk melakukan *update* sistem yang bersifat wajib bagi sfat operasional entah itu staf lama ataupun staf baru agar pengurusan dokumen tetap lancar. Sarana dan prasarana yang kurang seperti sinyal *internet* kurang kuat dan kurangnya mobil operasional untuk pengurusan dokumen manual.

Pewawancara :

Bagaimana untuk mengatasi sinyal *internet* kurang kuat dan kurangnya mobil operasional pada PT. Alfa Trans Raya?

Narasumber :

PT. Alfa Trans Raya mengganti wifi baru yang sinyalnya lebih kuat dan juga PT. Alfa Trans Raya menambah satu unit mobil operasional.

Lampiran 2

Hasil wawancara dengan Narasumber Bapak Jailani

selaku Staf Operasional PT. Alfa Trans Raya

Pewawancara :

Selamat pagi bapak, izin bertanya bapak mengenai bagaimana penerapan *inaportnet* dalam pelayanan jasa keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya?

Narasumber :

Selamat pagi det, Penerapan *inaportnet* di PT. Alfa Trans Raya sangat membantu kita sebagai staf operasional dalam penginputan data kapal dan pengurusan dokumen kapal dan mengurangi jumlah dokumen yang di bawa pada saat pengurusan dokumen manual di Kantor Unit Penyelenggaraan Pelabuhan Kelas III Satui Wilker Sebampan.

Pewawancara :

Bagaimana pentingnya penerapan *inaportnet* dalam pelayanan jasa keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya? Apa kendala-kendalanya dalam proses pengurusan data secara *online* dan manual?

Narasumber :

Pada penerapan *inaportnet* membantu meringankan staf operasional dalam pengurusan dokumen kapal secara manual dan lebih efisien karena semua permohonan perizinan kapal sudah melewati sistem *online* dan juga kendala-kendala dalam penerapan sistem *inaportnet* pada waktu pengurusan dokumen secara manual, adanya staf baru membuat pengurusan dokumen kapal menjadi terhambat dan juga terlambatnya proses keagenan kapal ditambah mobil operasional kurang membuat keterlambatan pengurusan dokumen manual

Pewawancara :

Apa yang dilakukan PT. Alfa Trans Raya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?

Narasumber :

Di adakannya familiarisasi setiap pagi kepada staf operasional dan kru kapal dan pengarahan langsung kepada staf baru mengenai *inaportnet*, untuk kendala mobil

operasional PT. Alfa Trans Raya menambah satu unit mobil operasional agar memperlancar jalannya proses pengurusan data secara manual.



Lampiran 3

Hasil wawancara dengan Narasumber Bapak Abdul Rosid

selaku Staf Operasional PT. Alfa Trans Raya

Pewawancara :

Selamat pagi bapak, izin bertanya bapak mengenai bagaimana penerapan *inaportnet* dalam pelayanan jasa keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya?

Narasumber :

Selamat pagi det, Penerapan *inaportnet* di PT. Alfa Trans Raya sangat membantu dan mempermudah kita dalam penginputan data kapal dan pengurusan dokumen kapal.

Pewawancara :

Menurut bapak bagaimana pentingnya penerapan *inaportnet* dalam pelayanan jasa keagenan kapal di PT. Alfa Trans Raya? Apa kendala-kendalanya dalam proses pengurusan data secara *online* dan manual?

Narasumber :

Pentingnya penerapan *inaportnet* yaitu membantu meringankan staf operasional dalam pengurusan dokumen kapal secara manual dan lebih efisien karena semua permohonan perizinan kapal sudah melewati sistem online dan kendala-kendala dalam penerapan sistem *inaportnet* yaitu pada waktu penginputan dokumen kapal ke sistem *inaportnet*, kelalaian sfat operasional dalam melakukan *update* sistem *inaportnet* menjadi sistem *inaportnet* eror dan juga sinyal *internet* kurang kuat membuat terhambatnya kegiatan keagenan.”

Pewawancara :

Apa yang dilakukan PT. Alfa Trans Raya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?

Narasumber :

Yang dilakukan PT. Alfa Trans Raya untuk kelalaian sfat operasional dengan cara menegur untuk melakukan *update* sistem *inaportnet* dengan cara diberikan teguran kepada semua staf operasional terkait selalu menupdate sistem dengan versi terbaru, kemudian untuk sinyal *internet* kurang kuat, PT. Alfa Trans Raya menganti wifi agar

menambahnya daya kekuatan sinyal. Dilakukan hal tersebut untuk mempermudah staf dalam penginputan data kapal dan pengurusan dokumedn kapal di PT. Alfa Trans Raya.



LAMPIRAN 4 Dokumen Clearance In

1. Dokumen Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK)

PEMBERITAHUAN KEDATANGAN KAPAL (PKK)

Nomor : **014/BDD-AGC/VI/2023** PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN
 Lamp : NOMOR : KM 21 TAHUN 2007
 Perihal : Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) TANGGAL : 12 JUNI 2007

Menunjuk PP. 82 TAHUN 1999 tanggal 5 Oktober 1999 tentang angkutan di perairan dan Kep. Menhub. No. KM 33/2001 tanggal 4 Oktober 2001 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut Kapal Milik/Charter / Keagenan *) sebagai berikut :

- 01 Nama Kapal / Voyage : TB. KAILI VI / BG. MOANA VI
 02 DWT / GT : 192 GT/ 58 NT - 3145 GT/ 944 NT
 03 Bendera : INDONESIA / INDONESIA
 04 Pemilik / Principal : PT. BARUNA DIRGA DHARMA
 05 Agen Umum / Sub Agen : PT. ALFA TRANS RAYA
 06 ABK : 10 (SEPULUH) ORANG TERMASUK NAKHODA
 07 Operator : PT. BARUNA DIRGA DHARMA
 08 Trayek : Liner / Trampler *)
 09 Jenis Perusahaan Angkutan Laut : Angkutan Laut Nasional / Khusus / Pelayaran Rakyat *)
 10 Panjang / Draft Kapal : 24,38 M / 87,78 M
 11 ETA : Tanggal, 07 Juni 2023 Jam : 19.00 WITA
 12 Pelabuhan Asal / Tujuan *) : Dari : STS MUARA BUNATI Tujuan : -
 13 Tambat, Labuh yang diminta : Dermaga : JETTY TIA
 Dari Tgl, 07 Juni 2023 s/d tgl :
 14 Jenis barang yang akan diminta :
 a. E 1) Non Kontainer : Barang Umum (GC) / Curah Kering / Cair*)
 2) Kontainer : Isi 40" Boxes Ton
 : 20" Boxes Ton
 : Kosong 40" Boxes Ton
 : 20" Boxes Ton
 b. Muat : : Barang Umum (GC) / Curah Kering / Cair*)
 : Isi 40" Boxes Ton
 : 20" Boxes Ton
 : Kosong 40" Boxes Ton
 : 20" Boxes Ton
 15 PBM yang ditunjuk : PT. PBM
 16 Surat Penunjukan PBM : No
 17 Rencana Debarkasi Penumpang :
 18 Rencana Embarkasi Penumpang :
 19 Rencana Bongkar / Muat :

Rencana Kegiatan		Melalui		LANGSUNG		
Bongkar	Muat	Gudang Ton/M3	Lapangan Ton/M3	Truck	Pipa	Conveyor
-	BATUBARA	-	7500	-	-	-

20 Keterangan lain - lainnya :

21 Lampiran :

- a. Copy Master Cable
 b. Manifest Bongkar / Muat

Bunati, 07 JUNI 2023
 PT. ALFA TRANS RAYA
 Cabang Satui

JAILANI
 AS AGENT

2. Dokumen permohonan penyandaran kapal



Bunati, 07 JUNI 2023

Nomor : 15/ATR-AGC/VI/2023
Lampiran :
Perihal : Permohonan Penyandaran Kapal

Yth. Kepala Kantor Unit Penyelenggara
Pelabuhan Kelas III Satui
di –

Sebaban

Dengan memperhatikan peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 82 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 20 Tahun 2017 Tentang Terminal Khusus dan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri, dengan ini disampaikan permohonan untuk melakukan kegiatan dengan data sebagai berikut :

A. Nama Kapal :	: TB. KAILI VI / BG. MOANA VI
B. Tonnase Kotor (GT)	: 192 GT / 3145 GT
C. Nahkoda	: SUGAMA
D. Jumlah Awak Kapal	: 10 ORANG
E. Pelabuhan Muat	: TUKS PT. TUNAS INTI ABADI
F. Rencana Tanggal Muat	: 07 JUNI 2023
G. Jenis Muatan	: Batu bara
H. Jumlah Muatan	: 7.500 MT
I. Muatan Berasal Dari Pertambangan Batubara IUP-OP / PKP2B	: PT. TUNAS INTI ABADI
J. Pembeli	: DONGFANG ELECTRIC INTERNATIONAL CORPORATION.
K. Tujuan	: TRANSSHIPMENT TO MV. VITASPIRIT OR SUB. AT BUNATI ANCHORAGE, SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui :
Terminal Khusus / TUKS
PT. TUNAS INTI ABADI



(Hendra Maudi)
Transshipment Supt

Pemohon :
PT. ALFA TRANS RAYA

PT. ALFA TRANS RAYA

(Jailani)
As Agent

3. Dokumen Permohonan clearance in kesehatan

Nomor : **014/BDD-AGC/VI/2023**
Lampiran : -
Perihal : PERMOHONAN CLEREANCE IN KESEHATAN

Sungai Danau, 07 Juni 2023

Kepada Yth,
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banjarmasin
Up.
Koordinator KKP Wilker Satui
Di _ Satui

Bersama ini kami sampaikan Pemberitahuan Kedatangan Kapal kami di Wilayah Pelabuhan Satui dengan keterangan sebagai berikut :

1.	Nama Kapal	:	<u>TB. KAILI VI / BG. MOANA VI</u>
2.	Bendera	:	<u>INDONESIA / INDONESIA</u>
3.	Isi Kotor	:	<u>192 GT / 3145 GT</u>
4.	Datang Dari	:	<u>STS MUARA BUNATI</u>
5.	Tanggal Kedatangan	:	<u>07 Juni 2023</u>
6.	Jumlah Awak Kapal	:	<u>10 (SEPULUH) ORANG TERMASUK NAKHODA</u>
7.	SSCC / SSCEC		
	* Diterbitkan di	:	<u>SAMARINDA / SAMARINDA</u>
	* Tanggal	:	<u>01-Mar-22</u>
8.	Sertifikat Obat - obatan / P3K di Kapal		
	* Diterbitkan di	:	<u>SAMARINDA</u>
	* Tanggal	:	<u>01-Mar-22</u>
9.	Buku Kesehatan Kapal		
	* Diterbitkan di	:	<u>BATAM / BATAM</u>
	* Tanggal	:	<u>08 AUG 12 / 08 AUG 12</u>
10.	Kondisi Kesehatan		
	* Kapal	:	<u>B a i k</u>
	* Awak Kapal	:	<u>B a i k</u>
11.	Tempat Labuh	:	<u>BUNATI</u>
12.	Tanggal Berangkat	:	<u>-</u>
13.	Rencana Tujuan	:	<u>-</u>
14.	Nama Nakhoda	:	<u>SUGAMA</u>
15.	Agent's	:	<u>PT. ALFA TRANS RAYA</u>

Demikian pemberitahuan Kedatangan Kapal ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan banyak terimakasih.

Hormat Kami,
PT. ALFA TRANS RAYA
Cabang Satui

AILANI
AS AGENT

Lampiran 5 Dokumen *Clearance out Tugboat* dan Tongkang

1. Dokumen permohonan pelayaran

Nomor : 045/ATR-AGC/IV/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Pelayaran

Kepada
Yth. Kepala Kantor Unit Penyelenggara
Pelabuhan Kelas III Satu

di-

SATU

Dengan Hormat,

1. Dengan memperhatikan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.82 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, maka dengan ini kami mengajukan permohonan memperoleh Surat Persetujuan Berlayar terhadap kapal milik/keagenan :

Nama Kapal : TB. KAILI VI / BG. MOANA VI
PPK : PKK.DN.IDSTU.2204.000598 / PKK.DN.IDSTU.2204.000597
Tanda Panggilan : YDA 4144
IMO Number : -----
Loa : 25,09 M / 87,84 M
Bendera : INDONESIA / INDONESIA
Gross tonnage (GT) : 192 GT / 3138 GT
Nama Nakhoda : BILLY BRIAN
Jumlah Awak Kapal : 11 (SEBELAS) ORANG TERMASUK NAKHODA
Jumlah muatan / penumpang : 7,072.417 MT
Tanggal / jam selesai kegiatan : 15 April 2023
Tanggal / jam rencana tolak : 15 April 2023
Pelabuhan Muat/ Tambat : JETTY TUNAS INTI ABADI
Pelabuhan Tujuan : STS MUARA BUNATI MV.KAYSAN
Jenis Kegiatan :

- SPB
 LK3
 Bergerak/ Shifting
 Menunda
 Barang Khusus / Berbahaya
 Alih Muat
 Kegiatan Bandar
 Pengawakan

2. Sebagai bahan pertimbangan terlampir disampaikan 1 (satu) berkas dokumen untuk melengkapi permohonan dimaksud yang terdiri dari:
 - a. Surat Pernyataan Nakhoda (*master Sailing Declaration*)
 - b. Dokumen Muatan / Penumpang ;
 - c. Daftar awak kapal (*crew list*)
 - d. Bukti Penuaan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak.
 - e. Lainnya. (Persyaratan Kegiatan Bandar)
3. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bunati, 15 APRIL 2023
PT. ALFA TRANS RAYA
Cabang Tanjung Danau / Satu

PT. ALFA TRANS RAYA

JAILANI
AS AGENT

2. Dokumen laporan kedatangan/keberangkatan kapal

LAPORAN KEDATANGAN / KEBERANGKATAN KAPAL

1. Nama Kapal : TB. KAILI VI / BG. MOANA VI
 2. GT / DWT : 192 GT/ 58 NT - 3145 GT/ 944 NT
 3. Nama Nakhoda : SUGAMA

NO	TIBA		BERANGKAT	
1.	Dari	STS MUARA BUNATI	Tujuan	STS MUARA BUNATI / MV.
2.	Tanggal	07 Juni 2023	Tanggal	VITASPIRIT OR SUB.
				07 Juni 2023
3.	Bongkar		Muat	
	a. Jenis Barang	NIHIL	a. Jenis Barang	BATUBARA
	b. Jumlah (T/m)	<u>NIHIL</u>	b. Jumlah	7,514.326 MT
4.	Turun		Naik	
	a. Penumpang		a. Penumpang	
	b. Hewan		b. Hewan	
5.	Keterangan		Keterangan	

Mengetahui :
 Kepala Kantor Unit Peyelenggara
 Pelabuhan Kelas III Satu Wilker Sebamban

Bunati, 07 JUNI 2023
 TB. KAILI VI

SUGAMA
 Nakhoda

3. Dokumen permohonan *out* Kesehatan

Nomor : 014/BDD-AGC/V1/2023
Lampiran : -
Perihal : PERMOHONAN OUT KESEHATAN

Sungai Danau, 07 Juni 2023

Kepada Yth,
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Banjarmasin
Up,
Koordinator KKP Wilker Satui
Di _ Satui

Bersama ini kami sampaikan Pemberitahuan Kedatangan Kapal kami di Wilayah Pelabuhan Satui dengan keterangan sebagai berikut :

1.	Nama Kapal	:	TB. KAILI VI / BG. MOANA VI
2.	Bendera	:	INDONESIA / INDONESIA
3.	Isi Kotor	:	192 GT / 3145 GT
4.	Datang Dari	:	STS MUARA BUNATI
5.	Tanggal Kedatangan	:	07 Juni 2023
6.	Jumlah Awak Kapal	:	10 (SEPULUH) ORANG TERMASUK NAKHODA
7.	SSCC / SSCEC	:	
	* Diterbitkan di	:	
	* Tanggal	:	
8.	SERTIFIKAT OBAT - OBATAN / P3K DI KAPAL	:	
	* Diterbitkan di	:	
	* Tanggal	:	
9.	BUKU KESEHATAN KAPAL	:	
	* Diterbitkan di	:	
	* Tanggal	:	
10.	KONDISI KESEHATAN	:	
	* Kapal	:	B a i k
	* Awak Kapal	:	B a i k
11.	Tempat Labuh	:	BUNATI
12.	Tanggal Berangkat	:	07 Juni 2023
13.	Rencana Tujuan	:	STS MUARA BUNATI / MV. VITASPIRIT OR SUB.
14.	Nama Nakhoda	:	SUGAMA
15.	Agent's	:	PT. ALFA TRANS RAYA

Demikian pemberitahuan Kedatangan Kapal ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan banyak terimakasih.

Hormat Kami,
PT. ALFA TRANS RAYA
Cabang Satui

JAILANI
AS AGENT

Lampiran 6 Dokumen *Shifting*

1. Permohonan *shifting*

Nomor : **014/BDD-AGC/VI/2023**
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Pelayanan**

Kepada
Yth. Kepala Kantor Unit Penyelenggara
Pelabuhan Kelas III Satui
Wilker Sebamban
di-

SEBAMBAN

Dengan Hormat,

- Dengan memperhatikan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.82 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, maka dengan ini kami mengajukan permohonan memperoleh Surat Persetujuan Berlayar terhadap kapal milik/keagenan :
Nama Kapal : **TB. KAILI VI / BG. MOANA VI**
Tanda Panggilan : **YDA 3194**
IMO Number : -----
Loa : **24,38 M / 87,78 M**
Bendera : **INDONESIA / INDONESIA**
Gross tonnage (GT) : **192 GT / 3145 GT**
Nama Nakhoda : **SUGAMA**
Jumlah Awak Kapal : **10 (SEPULUH) ORANG TERMASUK NAKHODA**
Jumlah muatan / penumpang : **7,514.326 MT**
Tanggal /jam selesai kegiatan : **07 Juni 2023**
Tanggal /jam rencana tolak : **07 Juni 2023**
Pelabuhan Muat/ Tambat : **JETTY TUNAS INTI ABADI**
Pelabuhan Tujuan : **STS MUARA BUNATI / MV. VITASPIRIT OR SUB.**
Jenis Kegiatan : **TRANSSHIPMENT**
 SPB
 LK3
 Bergerak/ Shifting
 Menunda
 Barang Khusus / Berbahaya
 Alih Muat
 Kegiatan Bandar
 Pengawakan
- Sebagai bahan pertimbangan terlampir disampaikan 1 (satu) berkas dokumen untuk melengkapi permohonan dimaksud yang terdiri dari :
 - Surat Pernyataan Nakhoda (*master Sailing Declaration*)
 - Dokumen Muatan / Penumpang ;
 - Daftar awak kapal (*crew list*)
 - Bukti Pelunasan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak.
 - Lainnya. (Persyaratan Kegiatan Bandar)
- Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Bunati, 07 JUNI 2023
PT. ALFA TRANS RAYA
Cabang Sungai Danau / Satui

PT. ALFA TRANS RAYA

JAILANT
AS AGENT

2. Bill of loading

CODE NAME "CONGEN BILL" EDITION 1994 Shipper PT. TUNAS INTI ABADI GEDUNG TMT 1,9TH FL JL.CILANDAK KKO NO. 1, JAKARTA SELATAN 12560, REPUBLIC OF INDONESIA		BILL OF LADING TO BE USED WITH CHARTER-PARTIES Reference No. <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; text-align: center;">SECOND ORIGINAL</div>		Page 2 B/L. NO. 156/ATR-BNT/VI/23
Consignee TO ORDER				
Notify party DONGFANG ELECTRIC INTERNATIONAL CORPORATION. NO. 18, XIXIN AVANUE, HIGH-TECH ZONE WEST PARK, 611731, CHENGDU, P.R.CHINA				
Name of Vessel TB. KAILI VI BG. MOANA VI	Port Of Loading JETTY TIA, BUNATI, SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA			
Port of Discharge TRANSSHIPMENT TO MV. VITASPIRIT OR SUB. AT BUNATI ANCHORAGE, SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA				
Shipper's description of goods INDONESIAN STEAM COAL IN BULK "CLEAN ON BOARD" FREIGHT PAYABLE AS PER CHARTER PARTY"		Said To Weigh 7,514.326 MT		
(CARGO LOAD/UNLOAD, LASHED, MULTI STACKING, MODE ON STOWAGE AND CARGO SHIPPED ON DECK AT SHIPPER'S RISK THE CARRRIER IS NOT RESPONSIBLE FOR LOSS OR DAMAGE HOWSOEVER/WHATSOEVER CAUSED)				
Freight payable as per CHARTER PARTY dated FREIGHT ADVANCE received account of freight : Time used for loading Days Hours		SHIPPED at the Port Loading in apparent good order and condition or so near there to as on board the Vessel for carriage to the Port of Discharge Weight, measure, quality, quantity, condition, contents and value unknown IN WITNESS where of the master or Agent of the said vessel has signed the number of Bills of Lading indicated below all of his tenor and date, any one of which being accomplished the others shall be void. FOR CONDITIONS OF CARRIAGE SEE OVERLEAF		
Printed and said By Wyl& Zonen B.V., Rotterdam (phone:31-010-4252627) by the authority of The Baltic and International Maritime Council (BIMCO), Copenhagen		Freight payable at Number of original Bs/L 3 (Three)	Place and date of issue BUNATI, 07TH JUNE 2023 Signature FOR AND ON BEHALF OF THE MASTER TB. KAILI VI BG. MOANA VI CAPT. SUGAMA PT. ALFA TRANS RAYA AS AGENT FOR THE MASTER	

3. Cargo manifest

 PT. ALFA TRANS RAYA Head Office : Gedung TMT 1,8th Floor Suite 801 Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560 Site Office : JL. Propinsi KM. 192, Desa Karang Indah RT. 11 / Dusun III Kec. Angsana Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72275							
CARGO MANIFEST						FIRST ORIGINAL	
TB. KALU VI		VOYAGE :	FLAG / NATIONALITY	INDONESIA	GRT	192	MASTER : CAPT. SUGAMA
BG. MOANA VI			INDONESIA			3,145	
SAILING ON			07TH JUNE 2023		FROM	JETTY TIA, BUNATI	
			SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA		TO	TRANSSHIPMENT TO MV. VITASPIRIT OR SUB. AT BUNATI ANCHORAGE, SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA	
B/L No.	SHIPPER	CONSIGNEE & NOTIFY	MARKS & NUMBERS	QUANTITY PIECES	DESCRIPTION	WEIGHT	
156/ATR-BNT/VI/23	PT. TUNAS INTI ABADI GEDUNG TMT 1,9TH FL JL.CILANDAK KKO NO. 1, JAKARTA SELATAN 12560, REPUBLIC OF INDONESIA	<u>CONSIGNEE :</u> TO ORDER <u>NOTIFY PARTY :</u> DONGFANG ELECTRIC INTERNATIONAL CORPORATION, NO. 18, XIXIN AVANUE, HIGH-TECH ZONE WEST PARK, 611731, CHENGDU, P.R.CHINA			INDONESIAN STEAM COAL IN BULK "CLEAN ON BOARD" FREIGHT PAYABLE AS PER CHARTER PARTY"	7,514.326 MT	
					BUNATI, 07TH JUNE 2023 PT. ALFA TRANS RAYA AS AGENT FOR THE MASTER		



Lampiran 7 Dokumen Pelayanan *Supply Logistic*

1. Gudang Penyimpanan Kebutuhan kapal



2. Supply logistic ke kapal



Lampiran 8 Dokumen *Cargo*

1. Surat Keterangan asal barang



A Member of Reswara Group

SURAT KETERANGAN ASAL BARANG NO L/A- 0199/Tia-Port/Sbbn-SD/VI/23

Yang bertanda – tangan di bawah ini :

Nama : IRFAN TRIYUNANTO
Jabatan : KEPALA TEKNIK TAMBANG
Alamat : PT TUNAS INTI ABADI
GEDUNG TMT I LT.9
JL. CILANDAK KKO NO. 1, JAKARTA 12560,
INDONESIA

Dengan ini menerangkan :

1. Nama Barang : INDONESIAN STEAM COAL IN BULK
2. Quantity : 7,514.326 MT
3. Nama Tongkang : TB. KAILI VI / BG. MOANA VI
4. Pelabuhan Muat : JETTY TIA, BUNATI, SOUTH KALIMANTAN ,INDONESIA
5. Pelabuhan Bongkar : TRANSHIP TO MV. VITASPIRIT at BUNATI ANCHORAGE SOUTH KALIMANTAN
6. Pelabuhan Tujuan : TRANSHIP TO MV. VITASPIRIT at BUNATI ANCHORAGE SOUTH KALIMANTAN
7. Pembeli : CHINA BAI GUI INTERNATIONAL TRADE LIMITED
8. Penerima : DONGFANG ELECTRIC INTENATIONAL CORPORATION
9. ETD : 07 Juni 2023
10. No Kontrak/LC/SKBDN : LCB8963063887 TGL 31 MAY 2023

Tug Boat / Tongkang yang bermuatan batubara yang berasal dari IUP-OP PT TUNAS INTI ABADI Nomor 503/53-IUP/DPMPSTSP/IV/IV/2019 tersebut telah memenuhi persyaratan dan ketentuan per Undang-Undang yang berlaku, khususnya dalam bidang pertambangan umum (Surat Kirim resmi terlampir).

Demikian Surat Keterangan Asal Barang ini diberikan untuk dapat penggunaan sebagaimana mestinya.

Sebamban, 07 Juni 2023

Yang Menerangkan,

IRFAN TRIYUNANTO
KEPALA TEKNIK TAMBANG

≡ Gedung TMT 1, 9th Fl Suite 901
Jl Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560 - Indonesia
Phone +62 21 2997 6747
Fax +62 21 2997 6746



2. Dokumen surat kirim



A Member of Reswara Group

SURAT KIRIM

NO : L/B- 0199/Tia-Port/Sbbn-SD/VI/23 TGL : 07 Juni 2023

1. Ijin Operasi Produksi (IUP) : 503/53-IUP/DPMPSTP/IV/IV/2019
2. Pelabuhan Muat : JETTY TIA, BUNATI, SOUTH KALIMANTAN ,INDONESIA
3. Pelabuhan Tujuan : TRANSHIP TO MV. VITASPIRIT at BUNATI ANCHORAGE SOUTH KALIMANTAN
4. Nama Pengangkut : TB. KAILI VI / BG. MOANA VI
5. Pembeli : CHINA BAI GUI INTERNATIONAL TRADE
6. Penerima : DONGFANG ELECTRIC INTENATIONAL CORPORATION
7. No. Kontrak/LC/SKBDN : LCB8963063887 TGL 31 MAY 2023

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	INDONESIAN STEAM COAL IN BULK	7,514.326 MT	

Diberikan di : _____
Pada Tanggal : _____
Jam : _____

Pengirim,
PT TUNAS INTI ABADI

Pengangkut

TIA - The Compliant Coal

NURCAHYO AP
Port And Shipping Manager

■ Gedung TMT 1, 9th Fl Suite 901
Jl Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560 - Indonesia
Phone +62 21 2997 6747
Fax +62 21 2997 6746



TIA-FM-DOS-03_01

3. Dokumen pernyataan kebenaran dokumen

PT TUNAS INTI ABADI



TIA - The Compliant Coal

A Member of Reswara Group

SURAT PERNYATAAN KEBENARAN DOKUMEN

NO: L/D- 0199/Tia-Port/Sbba-SD/VI/23

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURCAHYO AP
Jabatan : Port And Shipping Manager
Sesuai surat kuasa direktur : 012/TIA-SKK/EH,NAP,HM/V/2016 TGL 02 MEI 2016
Nama Kantor : PT. TUNAS INTI ABADI
Alamat Kantor : BUNATI KALIMANTAN SELATAN

Menyatakan bahwa semua dokumen yang diberikan kepada surveyor yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Minerba, yaitu PT. GEOSERVICES

untuk menerbitkan Laporan Hasil Verifikasi pengapalan batubara / STS transhipment , sebagai berikut:

Tug / Barge : TB. KAILI VI / BG. MOANA VI
Tanggal Pengapalan : 07 Juni 2023
Pelabuhan Muat : JETTY TIA, BUNATI, SOUTH KALIMANTAN, INDONESIA
Pelabuhan tujuan : TRANSHIP TO MV. VITASPIRIT at BUNATI ANCHORAGE SOUTH KALIMANTAN

Adalah benar sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Apabila ada kesalahan yang disengaja, kami siap dituntut dan diberi sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sungguh sungguh untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bunati 07 Juni 2023

Yang menyatakan,

NURCAHYO AP
Port And Shipping Manager

Gedung TMT 1, 9th Fl Suite 901
Jl Cilincak KKO No. 1
Jakarta 12560 - Indonesia
Phone +62 21 2997 6747
Fax +62 21 2997 6746



Lampiran 9

Surat Pernyataan Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Laut tentang *Inaportnet*



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT**
GEDUNG KARYA LANTAI 12 S.D 17

JL. MEDAN MERDEKA BARAT No. 8 | TEL : 3511306, 3505006, 3813269, 3447017 | TLX : 3844492, 3458540
JAKARTA - 10110 | PST : 4213, 4227, 4209, 4135 | FAX : 3811788, 3845430, 3507576

Nomor : *Um.002/87/18/D7PL-K* | Jakarta, *24 November 2016*
Klasifikasi : *Segera*
Lampiran : *2 (Dua) lembar*
Perihal : *Penyampaian Surat Edaran*
Direktur Jenderal Perhubungan
Laut Tentang Acuan Standar
Pelayanan (Service Level
Standard/SLS) Menggunakan
Inaportnet Untuk Pelayanan
Kapal dan Barang di Pelabuhan | Kepada
Yth. *Daftar Terlampir*
di
TEMPAT

1. Dalam rangka peningkatan kelancaran arus kapal dan barang di pelabuhan yang menerapkan Inaportnet, diperlukan pengaturan mengenai Acuan Standar Pelayanan (*Service Level Standard/SLS*) Inaportnet sebagai batasan untuk menyelesaikan aktivitas pelayanan pada setiap tahap.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, terlampir disampaikan Surat Edaran perihal dimaksud untuk dapat dipergunakan sebagai :
 - a. Pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing unit/kerja/instansi;
 - b. Informasi dan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan terkait di pelabuhan.
3. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
PERHUBUNGAN
E. A. TONY BUDIONO, MM
Kepala Utama Madya (IV/d)
NIP. 19580713 198603 1 001

Tembusan:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;
2. Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Perhubungan;
3. Para Direktur di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Lampiran 10 Data kapal dua bulan terakhir

Bulan Oktober 2022

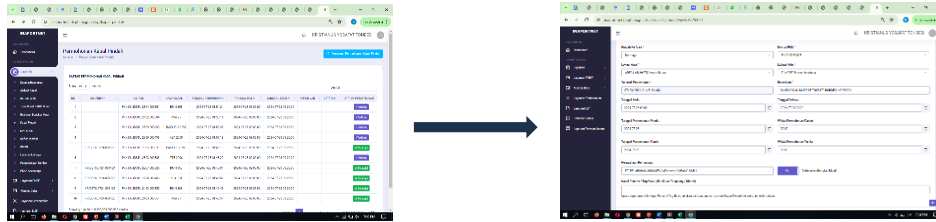
DAILY REPORT AGENCY PT. ALFA TRANS RAYA									
Month	Name of Tag & Berge	POL	TRANSPORT TO VESSEL	CARGO BOUNDED	COMMENCED LOADING	COMPLETED LOADING	Status	Remarks	
Nov-22	TB. BINTANG TIMUR 1201	BUNATI	MV. XIN WU ZHOU 1	7,410.948	11/01/22 21:05	11/02/22 2:40	Discharge To MV. XIN	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. SHENG WEN	7,422.843	11/09/22 10:10	11/09/22 16:30	Discharge To MV. SH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. CHANG MING	7,407.322	11/25/22 22:55	11/17/22 4:50	Discharge To MV. CH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. ARABELLA	7,410.861	11/28/22 7:20	11/28/22 15:20	Discharge To MV. A	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. ARABELLA	7,426.656	12/01/22 3:20	12/03/22 21:00	Discharge To MV. A	SHIFTING KAPAL PINDA	
	TB. KAILU VII	BUNATI	MV. YIM SUMMIT					Standby Bunati, Waiting Intruction For	SHIFTING KAPAL PINDA
		BUNATI	MV. ZHE HAI 1	7,349.030	11/06/22 13:05	11/06/22 22:15	Discharge To MV. ZH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. ZHE HAI 1	3,903.458	11/10/22 1:00	11/10/22 5:50	Discharge To MV. ZH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. SHENG WEN	7,509.042	11/13/22 20:05	11/14/22 4:15	Discharge To MV. SH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. CHANG MING	7,523.648	11/20/22 7:10	11/20/22 14:20	Discharge To MV. CH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. CHANG MING	7,534.526	11/22/22 11:00	11/23/22 2:50	Discharge To MV. CH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. DAYANG ORIENT	7,332.798	11/25/22 21:30	11/26/22 15:00	Discharge To MV. DAY	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. DAYANG ORIENT	7,346.648	12/01/22 3:40	12/01/22 15:15	Discharge To MV. DAY	SHIFTING KAPAL PINDA	
	TB. KAILU VI	BUNATI	MV. DAYANG ORIENT					Standby Bunati, Waiting Intruction For	SHIFTING KAPAL PINDA
		BUNATI	MV. XIN WU ZHOU 1	7,534.625	11/02/22 9:40	11/02/22 17:00	Discharge To MV. XIN	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. XIN WU ZHOU 1	7,518.704	11/08/22 21:10	11/09/22 4:30	Discharge To MV. XIN	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. SHENG WEN	7,502.910	11/13/22 4:15	11/13/22 11:35	Discharge To MV. SH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. CHANG MING	7,523.271	11/15/22 13:25	11/15/22 20:40	Discharge To MV. CH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. CHANG MING	7,509.229	11/22/22 3:30	11/22/22 10:50	Discharge To MV. CH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. SHENG WEN	7,523.672	11/25/22 1:15	11/25/22 10:00	Discharge To MV. SH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. ARABELLA	7,517.499	12/01/22 19:45	12/02/22 2:35	Discharge To MV. A	SHIFTING KAPAL PINDA	
	TB. TRISTAN SATU	BUNATI	MV. ARABELLA					Progress Loading, Est Complete	SHIFTING KAPAL PINDA
		BUNATI	MV. XIN WU ZHOU 1	7,513.056	11/08/22 4:50	11/08/22 11:25	Discharge To MV. XIN	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. SHENG WEN	7,507.839	11/12/22 13:00	11/12/22 20:00	Discharge To MV. SH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. CHANG MING	7,503.006	11/15/22 21:20	11/16/22 3:20	Discharge To MV. CH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. CHANG MING	7,337.911	11/21/22 10:00	11/21/22 19:10	Discharge To MV. A	SHIFTING KAPAL PINDA	
	TB. PACIFIC ELEVEN	BUNATI	MV. ARABELLA	7,515.415	11/27/22 23:45	11/28/22 6:25	Discharge, Est Completed	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. ARABELLA	7,507.843	12/03/22 12:20	12/03/22 18:40	Waiting Sequence For	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. ZHE HAI 1	7,616.065	11/07/22 10:30	11/07/22 22:50	Discharge To MV. ZH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. SHENG WEN	7,808.358	11/12/22 6:10	11/12/22 13:00	Discharge To MV. SH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. CHANG MING	7,816.169	11/17/22 6:50	11/17/22 15:20	Discharge To MV. CH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. ALEENA	7,807.072	11/20/22 14:30	11/20/22 22:30	Discharge To MV. A	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. ALEENA	7,902.693	11/23/22 3:00	11/23/22 9:55	Discharge To MV. CH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. DAYANG ORIENT	7,685.213	11/29/22 9:15	11/29/22 17:00	Discharge To MV. DAY	SHIFTING KAPAL PINDA	
	TB. PACIFIC EIGHT	BUNATI	MV. DAYANG ORIENT	7,687.495	12/02/22 3:30	12/02/22 14:40	Discharge To MV. DAY	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. DAYANG ORIENT				Standby Bunati, Waiting Intruction For	SHIFTING KAPAL PINDA	
	TB. PACIFIC TEN	BUNATI	MV. DAYANG ORIENT	7,543.008	11/25/22 21:15	11/26/22 11:15	Discharge To MV. A	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. XIN WU ZHOU 1	8,019.300	11/02/22 23:40	11/03/22 6:15	Discharge To MV. XIN	SHIFTING KAPAL PINDA	
	TB. PACIFIC TEN	BUNATI	MV. ZHE HAI 1	7,607.633	11/07/22 12:00	11/07/22 22:20	Discharge To MV. ZH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. ZHE HAI 1	7,604.261	11/09/22 16:40	11/10/22 3:55	Discharge To MV. ZH	SHIFTING KAPAL PINDA	

Bulan November 2022

DAILY REPORT AGENCY PT. ALFA TRANS RAYA									
Month	Name of Tag & Berge	POL	TRANSPORT TO VESSEL	CARGO BOUNDED	COMMENCED LOADING	COMPLETED LOADING	Status	Remarks	
Nov-22	TB. BINTANG TIMUR 1201	BUNATI	MV. XIN WU ZHOU 1	7,410.948	11/01/22 21:05	11/02/22 2:40	Discharge To MV. XIN	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. SHENG WEN	7,422.843	11/09/22 10:10	11/09/22 16:30	Discharge To MV. SH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. CHANG MING	7,407.322	11/25/22 22:55	11/17/22 4:50	Discharge To MV. CH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. ARABELLA	7,410.861	11/28/22 7:20	11/28/22 15:20	Discharge To MV. A	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. ARABELLA	7,426.656	12/01/22 3:20	12/03/22 21:00	Discharge To MV. A	SHIFTING KAPAL PINDA	
	TB. KAILU VII	BUNATI	MV. YIM SUMMIT					Standby Bunati, Waiting Intruction For	SHIFTING KAPAL PINDA
		BUNATI	MV. ZHE HAI 1	7,349.030	11/06/22 13:05	11/06/22 22:15	Discharge To MV. ZH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. ZHE HAI 1	3,903.458	11/10/22 1:00	11/10/22 5:50	Discharge To MV. ZH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. SHENG WEN	7,509.042	11/13/22 20:05	11/14/22 4:15	Discharge To MV. SH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. CHANG MING	7,523.648	11/20/22 7:10	11/20/22 14:20	Discharge To MV. CH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. CHANG MING	7,534.526	11/22/22 11:00	11/23/22 2:50	Discharge To MV. CH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. DAYANG ORIENT	7,332.798	11/25/22 21:30	11/26/22 15:00	Discharge To MV. DAY	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. DAYANG ORIENT	7,346.648	12/01/22 3:40	12/01/22 15:15	Discharge To MV. DAY	SHIFTING KAPAL PINDA	
	TB. KAILU VI	BUNATI	MV. DAYANG ORIENT					Standby Bunati, Waiting Intruction For	SHIFTING KAPAL PINDA
		BUNATI	MV. XIN WU ZHOU 1	7,534.625	11/02/22 9:40	11/02/22 17:00	Discharge To MV. XIN	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. XIN WU ZHOU 1	7,518.704	11/08/22 21:10	11/09/22 4:30	Discharge To MV. XIN	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. SHENG WEN	7,502.910	11/13/22 4:15	11/13/22 11:35	Discharge To MV. SH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. CHANG MING	7,523.271	11/15/22 13:25	11/15/22 20:40	Discharge To MV. CH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. CHANG MING	7,509.229	11/22/22 3:30	11/22/22 10:50	Discharge To MV. CH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. SHENG WEN	7,523.672	11/25/22 1:15	11/25/22 10:00	Discharge To MV. SH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. ARABELLA	7,517.499	12/01/22 19:45	12/02/22 2:35	Discharge To MV. A	SHIFTING KAPAL PINDA	
	TB. TRISTAN SATU	BUNATI	MV. ARABELLA					Progress Loading, Est Complete	SHIFTING KAPAL PINDA
		BUNATI	MV. XIN WU ZHOU 1	7,513.056	11/08/22 4:50	11/08/22 11:25	Discharge To MV. XIN	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. SHENG WEN	7,507.839	11/12/22 13:00	11/12/22 20:00	Discharge To MV. SH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. CHANG MING	7,503.006	11/15/22 21:20	11/16/22 3:20	Discharge To MV. CH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. CHANG MING	7,337.911	11/21/22 10:00	11/21/22 19:10	Discharge To MV. A	SHIFTING KAPAL PINDA	
	TB. PACIFIC ELEVEN	BUNATI	MV. ARABELLA	7,515.415	11/27/22 23:45	11/28/22 6:25	Discharge, Est Completed	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. ARABELLA	7,507.843	12/03/22 12:20	12/03/22 18:40	Waiting Sequence For	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. ZHE HAI 1	7,616.065	11/07/22 10:30	11/07/22 22:50	Discharge To MV. ZH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. SHENG WEN	7,808.358	11/12/22 6:10	11/12/22 13:00	Discharge To MV. SH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. CHANG MING	7,816.169	11/17/22 6:50	11/17/22 15:20	Discharge To MV. CH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. ALEENA	7,807.072	11/20/22 14:30	11/20/22 22:30	Discharge To MV. A	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. ALEENA	7,902.693	11/23/22 3:00	11/23/22 9:55	Discharge To MV. CH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. DAYANG ORIENT	7,685.213	11/29/22 9:15	11/29/22 17:00	Discharge To MV. DAY	SHIFTING KAPAL PINDA	
	TB. PACIFIC EIGHT	BUNATI	MV. DAYANG ORIENT	7,687.495	12/02/22 3:30	12/02/22 14:40	Discharge To MV. DAY	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. DAYANG ORIENT				Standby Bunati, Waiting Intruction For	SHIFTING KAPAL PINDA	
	TB. PACIFIC TEN	BUNATI	MV. DAYANG ORIENT	7,543.008	11/25/22 21:15	11/26/22 11:15	Discharge To MV. A	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. XIN WU ZHOU 1	8,019.300	11/02/22 23:40	11/03/22 6:15	Discharge To MV. XIN	SHIFTING KAPAL PINDA	
	TB. PACIFIC TEN	BUNATI	MV. ZHE HAI 1	7,607.633	11/07/22 12:00	11/07/22 22:20	Discharge To MV. ZH	SHIFTING KAPAL PINDA	
		BUNATI	MV. ZHE HAI 1	7,604.261	11/09/22 16:40	11/10/22 3:55	Discharge To MV. ZH	SHIFTING KAPAL PINDA	

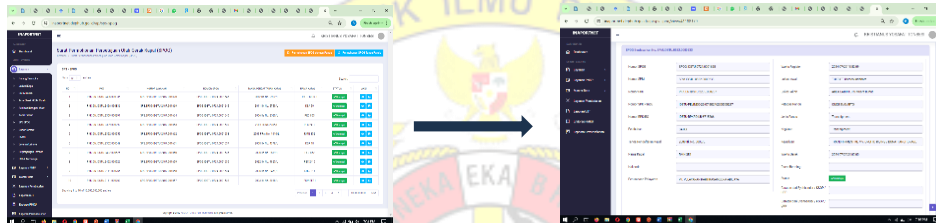
Lampiran 11 Pengurusan Shifting menggunakan *Inaportnet*

1. Layanan Kapal Pindah



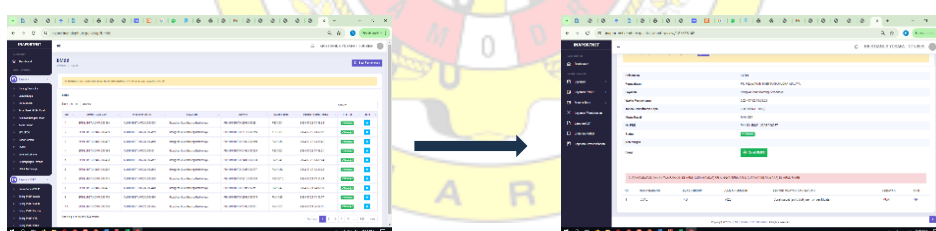
Pada layanan kapal pindah, agen mengisi data kapal dengan lengkap seperti permohonan kapal pindah, tanggal mulai muat, tanggal selesai muat.

2. Layanan SPOG



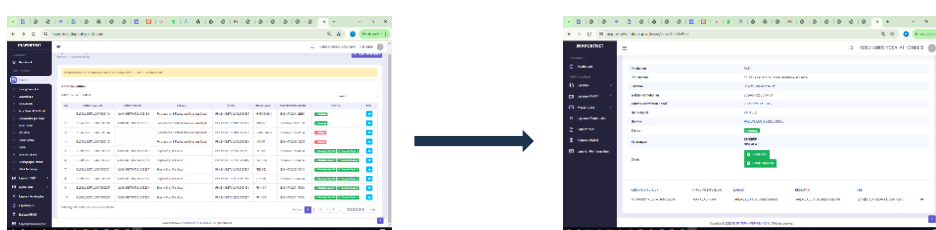
Kemudian pada layanan SPOG, agen mengisi data lokasi awal kapal, lelabuhan akhir kapal dan pengisian tujuan ke MV

3. Layanan BMBB



Pada layanan BMBB (Bongkar Muat Barang Berbahaya), agen mengisi data muatan kapal

4. Layanan Alih Muat



Pada layanan alih muat agen mengisi nama kapal, tujuan MV, dan lokasi kegiatan bongkar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama :
2. Tempat, Tanggal Lahir :
3. NIT :
4. Program Studi :
5. Agama : Islam
6. Alamat :
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah :
 - b. Ibu :
8. Riwayat Pendidikan
 - a. SD :
 - b. SMP :
 - c. SMA :
 - d. Perguruan Tinggi : PIP Semarang
9. Perusahaan :
10. Alamat Perusahaan :

